

**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN SENI
MUSIK DI SMP NEGERI 1 SUNGAYANG
KAB. TANAH DATAR**

Fauziah Rahman

Jurusan Sendratasik
FBS Universitas Negeri Padang

Ardipal

Jurusan Sendratasik
FBS Universitas Negeri Padang

Yensharti

Jurusan Sendratasik
FBS Universitas Negeri Padang

email: fauziahrahman95@gmail.com

Abstract

This study aimed to determine whether there were differences in student learning outcomes both using audio visual media and without using audio visual media in music art learning in SMP Negeri 1 Sungayang. The type of this research was quantitative research with experiment method. The design in this study was Pretest - Posttest Control Group Design. The population in this study were all students of class VIII, amounting to 108 students. The sample in this research was determined by random sampling technique and obtained class VIII.5 as experiment class and class VIII.1 as control class. Moreover, independent variables were the use of audio visual media and the use of conventional media, while the dependent variable was the result of student learning in the subject of art and culture, especially art of music. The research data was obtained from multiple choice test of ensemble music material on pretest and posttest. Validity test and reliability test used Kuder Richardson (KR 20). In this research, t-test was used as technique of data analysis. Data obtained from the results of pretest and posttest then processed using Microsoft Excel 2010 program. The results showed that the results of experimental classroom learning by using audio visual media was better than classroom control classroom learning results using conventional media. There was a significant difference between learning outcomes taught by using audio visual media with learning outcomes using conventional media in art learning. This was evidenced from the calculation of t-test obtained $t_{count} 3.2932 > t_{table} 2.0195$. The application of audio-visual media in the learning of music art can improve students' learning outcomes for the better, this was evidenced from the average increase in experimental class learning outcome was 87.73 and

the average control class was 82.86. Thus, it was obtained the difference in the average of experimental class and control class of 4.87.

Keywords: Application, Audio Visual Media, Music Art Learning

A. Pendahuluan

Dalam mata pelajaran seni budaya terdapat beberapa aspek seni yaitu seni rupa, seni musik, seni tari, dan seni teater. Pelajaran seni budaya diberikan di sekolah untuk memberikan pengalaman siswa dalam bentuk kegiatan berekspressi, bereksplorasi, berkreasi, dan berapresiasi terhadap kebudayaan daerah setempat maupun mengenali seni dan budaya Indonesia.

Pembelajaran kesenian mencakup seni di berbagai kebudayaan, baik kebudayaan Indonesia maupun kebudayaan mancanegara. Pembelajaran kesenian di Indonesia harus memfokuskan pada berbagai kebudayaan yang memberikan pengaruh besar terhadap kesenian Indonesia. Dengan mempelajari sejarah kesenian di Indonesia khususnya, siswa dapat memahami dan menghargai peranan kesenian dalam kehidupan masyarakat Indonesia yang pluralistik. Kurikulum mata pelajaran kesenian memuat aspek konsepsi, apresiasi, dan kreasi yang disusun sebagai suatu kesatuan. Ketiga aspek kegiatan tersebut merupakan rangkaian aktivitas seni yang harus dialami peserta didik dalam aktivitas berapresiasi dan berkreasi seni (Ardipal, 2006:11).

Media audio visual merupakan salah satu media pembelajaran yang digunakan dengan cara memperagakan pokok bahasan yang sedang disajikan. Pada proses pembelajaran siswa cenderung lebih mudah menerima materi pembelajaran jika didukung dengan media atau fasilitas yang ada di sekolah tersebut.

Dari hasil observasi awal dan setelah melakukan wawancara dengan guru seni budaya kelas VIII SMP Negeri 1 Sungayang Kab. Tanah Datar pada tanggal 6 Oktober 2017, dalam proses pembelajaran seni budaya di kelas VIII SMP Negeri 1 Sungayang, guru masih menggunakan metode ceramah dan menuliskan materi di papan tulis kemudian dicatat oleh siswa. Hal ini menyebabkan siswa terlihat jenuh dan bosan dalam mengikuti pelajaran seni budaya karena metode yang digunakan guru tidak bervariasi. Seharusnya, guru juga menggunakan metode yang lebih bervariasi yang sesuai dengan materi pelajaran agar pemahaman dan hasil belajar siswa lebih meningkat terhadap materi tersebut.

Dalam menyampaikan materi guru menggunakan bahan ajar dan buku paket, guru belum menggunakan media pembelajaran audio visual, sedangkan sarana dan prasarana di sekolah tersebut sudah menyediakan berbagai media audio visual seperti, alat proyeksi LCD dengan bantuan laptop yang dapat digunakan pada saat jam pelajaran seni budaya. Hal ini disebabkan karena masih banyak guru yang belum fasih menggunakan alat-alat media yang telah disediakan. Kemudian guru juga merasa kekurangan waktu untuk menerapkan media pembelajaran berbasis audio visual. Saat ini banyak guru karena kesibukannya dalam mengajar lupa bahwa peserta didik yang sebenarnya harus belajar. Jika guru secara intensif mengajar tetapi peserta didik tidak intensif belajar maka terjadilah kegagalan pendidikan formal. Jika guru sudah mengajar tetapi murid belum belajar maka guru belum mampu memelajarkan peserta didik (Ardipal, 2009:317). Dengan kondisi seperti ini, banyak siswa yang kesulitan dalam mengaplikasikan tugas seni budaya khususnya pada materi musik ansambel karena siswa hanya mendengar dan mencatat materi yang diberikan guru namun siswa tidak

mengetahui bentuk nyata dari materi yang dijelaskan guru sehingga pada saat praktek siswa mengalami kesulitan dalam bermain alat musik.

Menurut Ardipal (2016:135) musik adalah salah satu media ungkapan seni yang diserap melalui telinga. Di dalam musik terdapat unsur irama, melodi, harmoni, bentuk atau struktur lagu, ekspresi sebagai satu kesatuan dan termasuk dalam penelitian ini yaitu musik ansambel. Menurut Ali (2006: 116) Ansambel berasal dari kata *ensemble* yang berarti bersama-sama. Jadi musik ansambel adalah sajian musik yang dilakukan secara bersama-sama dengan menggunakan satu atau beberapa alat musik.

Selain itu siswa juga kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran, seperti siswa kurang aktif bertanya dan memberikan pendapat, siswa sibuk dengan kegiatan sendiri sehingga perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan guru menjadi terganggu. Kemudian kurangnya motivasi siswa dalam proses pembelajaran seni budaya sehingga hasil belajar siswa menurun. Hal ini disebabkan media pembelajaran yang diterapkan guru belum kreatif dan inovatif. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah untuk mata pelajaran Seni Budaya yaitu 75. SMP Negeri 1 Sungayang termasuk sekolah imbas dari kurikulum 2013, maka untuk kelas VII berlaku kurikulum k-13 sedangkan untuk kelas VIII dan kelas IX masih menggunakan KTSP 2006.

Guna meningkatkan hasil belajar siswa maka peneliti mencoba menerapkan media audio visual pada proses pembelajaran seni budaya. Hal ini dilakukan karena media audio visual memiliki dua unsur yang saling berkaitan, yaitu unsur suara (media audio) dan unsur gambar (media visual).

Menurut Rossi dan Breidle, 1966 (dalam Sanjaya, 2012: 58) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya.

Media audio visual yaitu media pembelajaran yang terdiri dari audio (suara) dan visual (gambar) yang memberikan informasi tentang materi pembelajaran melalui alat proyeksi LCD dengan bantuan laptop. Pengajaran melalui media audio visual memproduksi dan menggunakan materi penyerapan melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau simbol-simbol yang serupa (Arsyad, 2016: 141).

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2003: 108). Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungayang Kab. Tanah Datar tahun ajaran 2017/2018 yang terdiri dari 5 kelas, yakni VIII.1 sampai dengan VIII.5. Dan sampel penelitian adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel bebas, yaitu (1) penggunaan media audio visual (X_1) dan (2) penggunaan media konvensional (X_2). sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar siswa dalam mata pelajaran seni budaya sub seni musik (Y).

Instrumen penelitian ini adalah tes, instrumen penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah indeks kesukaran, daya pembeda dan uji reliabilitas. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Langkah-langkah analisis data adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

C. Pembahasan

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data yang digunakan berdistribusi normal. Uji normalitas data dapat diperoleh dengan menggunakan rumus uji Chi-kuadrat, sebagai dasar penolakan atau penerimaan data berdistribusi normal.

$$X^2 = \sum \frac{(fi - Ei)^2}{Ei}$$

Ho: Data berdistribusi normal

Ha: Data berdistribusi tidak normal

Penentuan data berdistribusi normal dapat dilihat dari hasil nilai hitung yang di uji menggunakan Chi-kuadrat. Jika hasil nilai Chi-kuadrat hitung < Chi-kuadrat tabel maka data berdistribusi normal, dan jika hasil nilai Chi-kuadrat hitung > Chi-kuadrat tabel maka data berdistribusi tidak normal. Dari hasil perhitungan program Microsoft Excel 2010 diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Pre-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Pre-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

interval	fi	xi	fi.xi	X	(xi-X) ²	fi.(xi-X) ²	s	fo	Tepi kelas(xi)	zi	f(zi)	Li	fe	X ²	X ² hitung	X ² tabel
65 - 69	2	67	134	76.88	97.69	195.38	5.29	2	129	9.86	1.000	-0.9187	-39.50	-43.61	-70.96	9.4877
70 - 74	14	72	1008		23.85	333.91		14	69.5	-1.40	0.081	0.2448	10.52	1.15		
75 - 79	14	77	1078		0.01	0.19		14	74.5	-0.45	0.326	0.3635	15.63	0.17		
80 - 84	9	82	738		26.18	235.59		9	79.5	0.49	0.690	0.3019	12.98	1.22		
85 - 89	4	87	348		102.34	409.36		4	89.5	2.39	0.991	-0.4915	-21.13	-29.89		
	43		3306		1174.42		43		358		0.500			-70.96		

Dari tabel hasil uji normalitas pre-test kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat kita lihat bahwa nilai Chi-kuadrat hitung berjumlah (-70.96) sedangkan nilai Chi-kuadrat tabel ditentukan dari banyaknya derajat bebas dikurang 1. Pada kolom interval terdapat 5 derajat bebas, maka nilai Chi-kuadrat untuk derajat bebas (5 - 1 = 4) yaitu 9.4877. Jadi, dapat disimpulkan bahwa X²hitung (-70.96) kurang dari X²tabel 9.4877, artinya Ho diterima dan data hasil pre-test kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Post-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Post-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

interval	fi	xi	fi.xi	X	(xi-X) ²	fi.(xi-X) ²	s	fo	Tepi kelas(xi)	zi	f(zi)	Li	fe	X ²	X ² hitung	X ² tabel
75 - 79	3	77	231	87.35	107.10	321.30	5.39	3	149	11.44	1.000	-0.9274	-39.88	-46.10	-74.98	9.4877
80 - 84	9	82	738		28.61	257.49		9	79.5	-1.46	0.073	0.2259	9.71	0.05		
85 - 89	18	87	1566		0.12	2.19		18	84.5	-0.53	0.299	0.3566	15.33	0.46		
90 - 94	8	92	736		21.63	173.07		8	89.5	0.40	0.655	0.3328	14.31	2.78		
95 - 99	5	97	485		93.14	465.72		5	99.5	2.25	0.988	-0.4879	-20.98	-32.17		
	43		3756		1219.77		43		398		0.500			-74.98		

Dari tabel hasil uji normalitas post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat kita lihat bahwa nilai Chi-kuadrat hitung berjumlah (-74.98) sedangkan nilai Chi-kuadrat tabel ditentukan dari banyaknya derajat bebas dikurang 1. Pada kolom interval terdapat 5 derajat bebas, maka nilai Chi-kuadrat

untuk derajat bebas ($5 - 1 = 4$) yaitu 9.4877. Jadi, dapat disimpulkan bahwa X^2 hitung (-74.98) kurang dari X^2 tabel 9.4877, artinya H_0 diterima dan data hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Setelah data yang di uji berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sebaran yang digunakan homogen atau tidak. Dalam data ini peneliti menggunakan uji homogenitas dua varians.

$$F_{hitung} = \frac{\text{variens besar}}{\text{variens kecil}} = \frac{(\text{simpangan baku besar})^2}{(\text{simpangan baku kecil})^2}$$

H_0 : Kedua varians homogen

H_a : Kedua varians tidak homogen

Penentuan uji homogenitas dapat dilihat dari hasil nilai hitung yang di uji menggunakan rumus F hitung. Jika hasil nilai F hitung < F tabel maka H_0 diterima (Varians homogen), dan jika hasil nilai F hitung > F tabel maka H_a diterima (Varians tidak homogen). Dari hasil perhitungan uji homogenitas dua varians dengan menggunakan program Microsoft Excel 2010 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Homogenitas Dua Varians

Kelas	Banyak Data	Rata-rata	Simpangan Baku	Simpangan Baku ²	F_{hitung}	F_{tabel}
Eksperimen	22	87.73	5.0538	25.5409	1.19191	21/20 = 2.12
Kontrol	21	82.86	4.6291	21.4286		

Dari tabel hasil uji homogenitas dua varians kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat kita lihat bahwa nilai F hitung berjumlah 1.19191 sedangkan nilai F tabel ditentukan dari ($dk\ n\ \text{variens besar} - 1 / dk\ n\ \text{variens kecil} - 1$). Pada kolom banyak data terdapat 22 data pada kelas eksperimen dan 21 data pada kelas kontrol, maka F tabel untuk ($dk\ 22 - 1 / 21 - 1$) yaitu 2.12. Jadi, dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} 1.19191 < F_{tabel} 2.12$, artinya H_0 diterima dan data hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media audio visual dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media audio visual. Dalam data uji hipotesis ini peneliti menggunakan uji t. Untuk mengetahui thitung peneliti menggunakan rumus Sgabungan dengan hipotesis sebagai berikut:

Ho = Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang tidak signifikan antara siswa yang dibelajarkan menggunakan media audio visual dengan siswa yang dibelajarkan tanpa menggunakan media audio visual dalam pembelajaran seni musik di SMP Negeri 1 Sungayang Kabupaten Tanah Datar.

Ha = Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan antara siswa yang dibelajarkan menggunakan media audio visual dengan siswa yang dibelajarkan tanpa menggunakan media audio visual dalam pembelajaran seni musik di SMP Negeri 1 Sungayang Kabupaten Tanah Datar.

Untuk menjawab hipotesis yang diajukan, data dianalisis menggunakan Uji t dengan kriteria jika nilai t hitung < t tabel maka Ho diterima, sebaliknya jika nilai t hitung > t tabel maka Ha diterima. Uji t dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$S_{gabungan} = \sqrt{\frac{(n^1 - 1)n_1^2 + (n^2 - 1)s_2^2}{n^1 + n^2 - 2}}$$

$$S_{gabungan} = \sqrt{\frac{(22 - 1)(5.0538)^2 + (21 - 1)(4.6291)^2}{22 + 21 - 2}}$$

$$S_{gabungan} = \sqrt{\frac{(21)(25.5409) + (20)(21.4286)}{41}}$$

$$S_{gabungan} = \sqrt{\frac{536.3589 + 428.572}{41}}$$

$$S_{gabungan} = \sqrt{\frac{964.9309}{41}}$$

$$S_{gabungan} = \sqrt{23.5349}$$

$$S_{gabungan} = 4.85127$$

$$t_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{S_{gabungan} \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 \cdot n_2}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{87.73 - 82.86}{4.85127 \sqrt{\frac{22+21}{22 \cdot 21}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{87.73 - 82.86}{4.85127 \sqrt{\frac{22+21}{22 \cdot 21}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{4.87}{4.85127 \sqrt{\frac{43}{462}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{4.87}{4.85127\sqrt{0.0930}}$$
$$t_{hitung} = \frac{4.87}{(4.85127)(0.3049)}$$
$$t_{hitung} = \frac{4.87}{1.478765}$$
$$t_{hitung} = 3.2932$$

Berdasarkan hasil yang di dapat menggunakan rumus S gabungan, t hitung berjumlah 3.2932, sedangkan nilai t tabel ditentukan dari (db = n1 + n2 - 2) yaitu 2.01954. Jadi, dapat disimpulkan bahwa t hitung 3.2932 > t tabel 2.01954, artinya Ho ditolak dan Ha diterima, maka data uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan 0.05% antara hasil belajar siswa yang diajar menggunakan media audio visual dan siswa yang diajar menggunakan media konvensional dalam pembelajaran seni musik di SMP 1 Sungayang.

4. Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Seni Musik

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari uji hipotesis, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media audio visual lebih tinggi dari pada hasil belajar dengan menggunakan media konvensional. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kedua kelas yang ditunjukkan pada di bawah ini.

Tabel 4. Nilai Rata-rata Hasil Belajar Pembelajaran Seni Musik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Hasil Belajar	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Banyak siswa	22	21
Rata-rata	87.73	82.86
Nilai tertinggi	95	90
Nilai terendah	80	75
Jumlah Nilai	1930	1740

Dari tabel nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat kita lihat nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 87.73, nilai tertinggi 95, nilai terendah 80, dengan jumlah nilai keseluruhan 1930, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 82.86, nilai tertinggi 90, nilai terendah 75, dengan jumlah nilai keseluruhan 1740.

Berdasarkan hasil perbandingan yang diperoleh, bahwa hasil belajar siswa yang diajar menggunakan media audio visual lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan media konvensional. Hal ini cukup beralasan karena dengan menggunakan media audio visual siswa dapat melihat bagaimana penjelasan tentang materi pembelajaran serta contoh dari materi dapat ditayangkan berupa gambar maupun video, sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan berfikirnya dengan lebih baik serta mengikuti aktifitas pembelajaran dengan lebih aktif. Dengan menggunakan media audio visual perhatian siswa dapat terpusatkan pada materi yang diajarkan.

Berbeda dengan media konvensional, dalam media ini materi yang diajar disampaikan langsung oleh guru. Guru memegang peranan yang sangat dominan, kurangnya penggunaan media yang lebih inovatif mengakibatkan siswa menjadi bosan dan sering minta izin keluar kelas dengan berbagai alasan sehingga materi yang diajar guru tidak diterima dengan baik. Hal ini jelas menyebabkan hasil belajar siswa tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penggunaan media audio visual dalam pembelajaran seni musik di SMP 1 Sungayang Kab. Tanah Datar, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) Hasil belajar kelas eksperimen dengan menggunakan media audio visual lebih baik dari hasil belajar kelas kontrol dengan menggunakan media konvensional, 2) Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar yang diajar dengan menggunakan media audio visual dengan hasil belajar menggunakan media konvensional dalam pembelajaran seni musik di SMP 1 Sungayang Kab. Tanah Datar. Hal ini dibuktikan dari perhitungan uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} 3.2932 > t_{tabel} 2.0195$. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar yang diajar dengan menggunakan media audio visual dengan hasil belajar menggunakan media konvensional dalam pembelajaran seni musik di SMP 1 Sungayang Kab. Tanah Datar, 3) Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran seni musik di SMP 1 Sungayang Kab. Tanah Datar dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Hal ini dibuktikan dari peningkatan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen yaitu 87.73 dan rata-rata kelas kontrol yaitu 82.86. Dengan demikian diperoleh selisih rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 4.87.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka diajukan saran-saran sebagai berikut: 1) Guru hendaknya selalu belajar untuk meningkatkan kemampuan dalam menggunakan media audio visual yang lebih kreatif dan inovatif, 2) Agar pembelajaran seni budaya berjalan dengan baik, sebaiknya guru terlebih dahulu menguasai cara-cara atau langkah-langkah penggunaan media audio visual, 3) Bagi sekolah hendaknya bisa mensosialisasikan penggunaan media audio visual kepada guru mata pelajaran, 4) Dengan adanya penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran, untuk selanjutnya dapat meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar siswa dan juga bagi peneliti lain hendaknya dapat meningkatkan penelitian yang lebih mendalam tentang penggunaan audio visual dalam pembelajaran seni budaya sub seni musik. Dengan demikian diperoleh gambaran yang lebih luas tentang penggunaan audio visual dalam pembelajaran seni budaya sub seni musik.

Daftar Rujukan

- Ali, Matius. (2006). *Seni Musik untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga
- Ardipal. 2009. *Ranah Seni, Jurnal Seni dan Desain Volume 02*. Padang: Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.
- Ardipal. 2016. *Sekitar Teori Seni dan seni musik: Korelasi Seni dengan Pendidikan dan Sosial-Budaya*. (Cetakan ke-1). Solok: CV. Berkah Prima.
- Ardipal. 2006. *Gaya Belajar Kesenian Peserta Didik Di SMA Pertiwi 1 Padang yang Melaksanakan Kurikulum 2004*. Padang: UNP.
http://repository.unp.ac.id/415/1/ARDIPAL_246_07.pdf. Diunduh 26 Juli 2018.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian, Suatu Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.
- Arsyad, Azhar. (2016). *Media Pembelajaran*. (Cetakan ke-19). Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sundayana, Rostina. 2014. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA, cv.